

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di PPTQ Quantum Qolbu. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari jawaban rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Perangkat digital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang ditunjukkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,521 < 1,676$ dan nilai signifikansi $0,605 > 0,05$). Penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran secara langsung berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran namun pengaruh tersebut tidak signifikan sehingga harus didukung dengan hal – hal lain agar penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Motivasi belajar dan keaktifan siswa secara simultan dapat berperan sebagai variabel pendukung/moderasi dalam meningkatkan efektivitas penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di PPTQ Quantum Qolbu. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,519 > 2,81$) dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$, maka variabel motivasi belajar dapat berperan sebagai variabel pendukung, variabel keaktifan belajar juga dapat berperan sebagai variabel pendukung dengan didasarkan pada hasil uji simultan (uji F) yang

ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,678 > 2,81$) dan signifikansi $0,006 < 0,05$. Ketika siswa termotivasi dan aktif selama proses pembelajaran menggunakan perangkat digital, maka perangkat digital berpengaruh secara signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Sementara itu, pencapaian hasil belajar tidak terbukti dapat berperan sebagai variabel pendukung/moderasi dalam meningkatkan efektivitas penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di PPTQ Quantum Qolbu. Hal ini didasarkan pada perhitungan hasil uji simultan (uji F) yang ditunjukkan dari $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,358 < 2,81$) dan nilai signifikansi $0,783 > 0,05$. Kemungkinan besar hal ini disebabkan karena hasil belajar bersifat hasil akhir yang dipengaruhi banyak faktor. Misalnya, siswa memperoleh nilai tinggi karena belajar mandiri, bimbingan di luar kelas, atau bahkan strategi penilaian guru. Pencapaian hasil belajar yang diambil tidak dapat dijadikan tolak ukur efektivitas pembelajaran berikutnya tanpa adanya strategi pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian hasil belajar belum dapat menilai keberhasilan penggunaan perangkat digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi pondok pesantren PPTQ Quantum Qolbu Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen agar lebih meningkatkan kualitas penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran melalui pelatihan penggunaan perangkat digital yang sesuai dalam konteks pembelajaran,

penyediaan konten interaktif untuk merangkat keaktifan siswa dan pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut terkait variabel – variabel lain yang dapat menjelaskan efektivitas penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.